

BAB III

PEMBAHASAN

A. Asuhan Kebidanan Kehamilan

1. Pengkajian

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan asuhan pada Ny. S pertama kali dilakukan pada tanggal 16 Desember 2022 melalui kunjungan rumah. Ny. S berusia 43 tahun G3P2A0AH2 UK 32 minggu 3 hari minggu. Karakteristik ibu hamil diketahui bahwa faktor penting penyebab resiko tinggi pada kehamilan terjadi pada kelompok usia 35 tahun dikatakan usia tidak aman karena saat bereproduksi pada usia 35 tahun dimana kondisi organ reproduksi wanita sudah mengalami penurunan kemampuan untuk bereproduksi, tinggi badan kurang dari 145 cm, berat badan kurang dari 45 kg, jarak anak terakhir dengan kehamilan sekarang kurang dari 2 tahun, jumlah anak lebih dari 4. Faktor penyebab resiko kehamilan apabila tidak segera ditangani pada ibu dapat mengancam keselamatan bahkan dapat terjadi hal yang paling buruk yaitu kematian ibu dan bayi.¹³

Ibu mengeluh punggung sering terasa pegal-pegal. Hal ini sesuai dengan teori Varney yang menyebutkan punggung pegal-pegal merupakan salah satu ketidaknyamanan trimester III terjadi karena berat uterus yang membuat wanita harus menopang saat berjalan sehingga wanita berjalan dengan posisi lordosis.¹⁰ Selain itu ligamen pelvis juga mengalami relaksasi dalam pengaruh relaksin dan esterogen, yang memungkinkan pelvis meningkat kemampuan mengakomodasi bagian presentasi selama kala akhir kehamilan dan persalinan. Simfisis pubis akan melebar dan sendi sakrokoksigeal menjadi longgar, memungkinkan koksigis tergeser. Perubahan ini menyebabkan rasa tidak nyaman di punggung bawah seperti nyeri punggung bawah dan nyeri ligament.¹¹

Berdasarkan pengkajian data subjektif, Riwayat menstruasi Ny. S normal dan siklusnya teratur dan HPHT 29-04-2022 dan HPL 06-02-

2022, saat kontak pertama pada tanggal 16 Desember 2022 usia kehamilan Ny. S adalah 32 minggu 3 hari. Metode Rumus *Neagle* digunakan untuk menghitung usia kehamilan berdasarkan hari pertama haid terakhir (HPHT) hingga tanggal saat anamnese dilakukan. Rumus *Naegle* dilakukan dengan asumsi bahwa siklus haid rata-rata adalah 28 hari dengan ovulasi terjadi pada hari ke-14 dan lama kehamilan rata-rata 280 hari dari hari pertama haid terakhir. Usia kehamilan ditentukan dalam satuan minggu. Selain umur kehamilan, dengan rumus *Neagle* dapat diperkirakan pula hari perkiraan persalinan/lahir (HPL). Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *neagle* telah sesuai bahwa umur kehamilan saat ini adalah 32 minggu 3 hari dan HPL tanggal 6 Februari 2023.⁵⁸

Berdasarkan hasil pemeriksaan keadaan ibu baik yaitu TD 125/79 mmHG, N: 93 x/menit, R: 20 x/menit, S: 36,6 TB: 148 cm, Lila 27 cm, berat badan sebelum hamil 61,9 kg sehingga hasil perhitungan IMT nya 28,26 kg/m²,j, berat badan sekarang 66,4 kg. Berdasarkan penghitungan IMT, Ny. S memiliki status gizi berat badan berlebih. Indeks massa tubuh (IMT) merupakan tolak ukur sederhana untuk memantau status gizi orang dewasa khususnya yang berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan berat badan. Ibu yang berat badannya kurang akan berisiko melahirkan bayi yang BBLR dan prematur.⁵⁹ Pengukuran antropometri LILA merupakan indikator lemak subkutan dan otot sehingga dapat digunakan untuk mengetahui cadangan protein di dalam tubuh. Ukuran LILA dapat digunakan sebagai indikator Protein Energy Malnutrition (PEM) pada anak-anak serta mengetahui risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada wanita usia subur. Apabila status gizi ibu yang diukur berdasarkan LILA memperoleh hasil <23,5 cm maka dikategorikan mengalami KEK. Ibu yang tergolong KEK mengalami kekurangan energi dalam waktu yang lama, bahkan sejak sebelum masa kehamilan. Status gizi ibu hamil sangat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan. Apabila status gizi buruk, baik sebelum

kehamilan maupun selama kehamilan akan menyebabkan terganggunya pertumbuhan pada janin, menyebabkan terhambatnya pertumbuhan otak janin, anemia pada bayi baru lahir, bayi baru lahir mudah infeksi, abortus dan sebagainya sehingga memiliki risiko melahirkan bayi dengan BBLR.⁶⁰

Pada pemeriksaan palpasi abdomen ditemukan Leopold I kosong, TFU mcdonald 21 cm, Leopold II sebelah kiri: teraba bagian bulat dan kurang melenting (bokong) sebelah kanan: teraba bulat dan melenting (kepala), Leopold III kosong, Leopold IV konvergen (belum masuk panggul), DJJ 148x/menit. Setelah dilakukan pemeriksaan, ditemukan hasil bahwa janin Ny. S dalam posisi letak lintang. Letak lintang ialah jika letak anak di dalam rahim sedemikian rupa hingga paksi tubuh anak melintang terhadap paksi rahim. Sesungguhnya letak lintang sejati (paksi tubuh anak tegak lurus pada paksi rahim dan menjadikan sudut 90) jarang sekali terjadi.

2. Analisa

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif dapat ditegakkan diagnosa bahwa Ny. S usia 43 tahun G3P2A0Ah2 usia kehamilan 32 minggu 3 hari kehamilan risiko tinggi usia >35 tahun dan letak lintang. Selanjutnya, dapat diketahui permasalahannya adalah ibu merasa pegal pada punggung dan letak lintang, kebutuhan segera yaitu KIE dan dukungan emosional untuk ibu serta penanganan letak lintang.

3. Penatalaksanaan

Memberitahu kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan, berdasarkan Undang – undang no 36 th 2009 pasal 8 dimana setiap orang berhak mendapatkan informasi tentang data kesehatan diri, tindakan dan pengobatan yang diberikan pada pasien.⁶¹

Memberikan KIE kepada ibu tentang kehamilan risiko tinggi (usia >35 tahun). Kehamilan risiko tinggi adalah keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan ibu maupun janin pada kehamilan yang dihadapi. Karakteristik ibu hamil diketahui bahwa faktor penting penyebab resiko

tinggi pada kehamilan terjadi pada kelompok usia 35 tahun dikatakan usia tidak aman karena saat bereproduksi pada usia 35 tahun dimana kondisi organ reproduksi wanita sudah mengalami penurunan kemampuan untuk bereproduksi.

Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan pada trimester III yaitu pegal pada punggung, Hal ini sesuai dengan teori Varney yang menyebutkan punggung pegal-pegal merupakan salah satu ketidaknyamanan trimester III terjadi karena berat uterus yang membuat wanita harus menopang saat berjalan sehingga wanita berjalan dengan posisi lordosis.¹⁰

Memberikan KIE kepada ibu mengenai *knee chest* serta mengajarkan posisi *knee chest*. Melakukan posisi bersujud, dengan posisi perut seakan-akan menggantung kebawah. Langkah-langkah *knee chest* yang dapat dilakukan ibu di rumah yaitu Ibu dengan posisi menungging (seperti sujud) dimana : lutut dan dada menempel pada lantai, lutut sejajar dengan dada. Bila posisi ini dilakukan dengan baik dan teratur, kemungkinan besar bayi yang sungsang dapat kembali ke posisi yang normal. Posisi sujud bisa dilakukan selama 15 menit atau 3-4x/hari. Seminggu kemudian diperiksa ulang untuk mengetahui berubah tidaknya letak janin. Bila letak janin tidak berubah, tindakan sujud bisa diulang.⁶² Berdasarkan jurnal tentang pengaturan ulang posisi janin dengan *knee chest* dan yoga didapatkan hasil bahwa gerakan *knee chest* bisa membantu mengembalikan posisi kepala di bawah.⁶³

Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III agar sedini mungkin mendeteksi masalah atau komplikasi baik pada ibu maupun janin. Tanda bahaya kehamilan trimester III meliputi: penglihatan kabur, nyeri kepala hebat, bengkak pada wajah, kaki dan tangan, keluar darah dari jalan lahir, air ketuban keluar sebelum waktunya, pergerakan janin dirasakan kurang dibandingkan sebelumnya. Jika ibu mengalami salah satu atau lebih tanda bahaya yang disebutkan

ibu segera menghubungi petugas kesehatan dan datang ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan penanganan secepat mungkin.⁵¹

Menganjurkan kepada ibu untuk datang ke puskesmas pada hari Senin, 19 Desember 2022 meminta surat rujukan.

Evaluasi tanggal 19 desember pasien berkunjung ke Puskesmas.

Pengkajian tanggal 22 Januari 2023 (melalui WA)

Pengkajian dilakukan melalui chat WA untuk mengetahui perkembangan Ny S, pasien menanyakan dimana sebaiknya nanti bersalin dan saat ini kadang mulai kenceng-kenceng tapi masih jarang-jarang, usia kehamilan 38 minggu. Penatalaksanaan yang diberikan adalah menjelaskan tanda-tanda persalinan, Untuk perut terasa kenceng merupakan kontraksi palsu yang muncul dengan ciri yaitu kenceng-kenceng ringan, pendek, tidak menentu jumlahnya dalam 10 menit dan hilang saat digunakan untuk istirahat, dan sering kencing yang dialami ibu hamil pada trimester III terjadi karena kandung kemih tertekan oleh janin yang semakin mengalami penurunan.⁶⁴

Memberikan KIE kepada Ny. S tentang tanda-tanda persalinan yaitu kenceng-kenceng sering dan teratur. Kenceng-kenceng persalinan tidak akan berkurang dengan istirahat. Keluar lendir darah atau air ketuban dari jalan lahir. Hal ini juga sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa tanda-tanda persalinan meliputi terjadinya his yang menimbulkan pembukaan serviks. Lendir disekresi sebagai hasil proliferasi kelenjar lendir serviks. Keluarnya lendir ini karena timbulnya kontraksi yang membuka mulut rahim menjadi lunak dan membuka. Keluarnya lendir bercampur darah ini berasal dari pembukaan kanalis servikalis, sedangkan terjadinya pengeluaran darah disebabkan oleh robeknya pembuluh darah ketika serviks membuka.⁶⁵

Menginformasikan kepada ibu tentang persiapan persalinan meliputi rencana untuk memilih tempat persalinan, memilih tenaga kesehatan yang akan menolong ibu saat persalinan di fasilitas kesehatan, siapa yang akan menemani ibu saat persalinan, persiapan dana yaitu dana

tabungan atau dana cadangan untuk biaya persalinan, menyiapkan calon pendonor yang memiliki golongan darah sama dengan ibu, menyiapkan kendaraan untuk mengantar ibu ke fasilitas kesehatan ketika terdapat tanda-tanda persalinan, menyiapkan keperluan ibu dan bayi saat persalinan seperti pakian ibu, pakian bayi, dan pembalut untuk ibu, serta KTP dan kartu jaminan kesehatan. Kontrol ke Puskesmas seminggu sekali atau jika ada keluhan.

Evaluasi tanggal 28 Januari 2023 (melalui WA)

Pengkajian dilakukan melalui chat WA untuk mengetahui perkembangan Ny S, pasien mengatakan keadaannya sehat dan sudah periksa lagi ke Puskesmas tanggal 26 Januari 2023 dengan hasil normal.

B. Asuhan Kebidanan Persalinan

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan secara langsung di Puskesmas Turi pada tanggal 4 Februari 2023 pukul 10.00, Ibu mengatakan kenceng-kenceng teratur sejak jam 04.08 dan belum mengeluarkan cairan serta darah dari jalan lahir. Pada tanggal 04/02/2022 pukul 04.45 WIB ibu diantar suami datang ke IGD Puskesmas Turi untuk memeriksakan kehamilannya dengan usia kehamilan saat ini 39 minggu 5 hari, sesampainya di IGD Puskesmas Turi ibu dilakukan pemeriksaan meliputi DJJ dan pemeriksaan dalam dan didapatkan hasil TD: 126/76mmHg, N: 82x/m, Rr: 18x/m, S: 36,5⁰ C, TFU: 28 cm, preskep, puki, divergen, DJJ 139 x/m, his 2x/10 menit/durasi 30 detik/kuat, hasil pemeriksaan dalam vulva uretra tenang, portio tebal pembukaan 1 cm longgar, selaput ketuban (+), preskep, kepala di hodge II, STLD (+), AK (-). Setelah dilakukan pemeriksaan dalam, Ny. S dilakukan observasi diruang bersalin

Pada pukul 07.30 WIB ibu mengatakan kencengnya semakin sering, kemudian dilakukan pemeriksaan dalam dan didapatkan hasil pembukaan 5 cm, vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio tipis.

Dilakukan observasi kembali pukul 10.05 ketuban pecah, serta pembukaan lengkap.

2. Analisa

Ny.S usia 43 tahun G3P2A0Ah2 usia kehamilan 39 minggu 5 hari janin tunggal, intrauterine, hidup, presentasi belakang kepala dalam persalinan kala II. Permasalahan Kebidanan, Ibu merasa nyeri, Kebutuhan berdasarkan Kondisi Pasien, Dukungan emosional untuk ibu agar semangat menghadapi persalinan, Teknik relaksasi.

3. Penatalaksanaan

Mendampingi ibu selama proses tanda-tanda persalinan sampai melahirkan, serta memberikan dukungan kepada ibu agar untuk tetap kuat dan semangat menghadapi proses persalinan. Membantu ibu untuk mengatur posisi senyaman mungkin untuk mengejan sesuai keinginan ibu. Bidan harus memahami posisi-posisi melahirkan yang bertujuan untuk menjaga agar proses kelahiran bayi dapat berjalan senormal mungkin. Dalam proses memilih posisi melahirkan harus diperhatikan bahwa ibu bersalin bebas memilih posisi melahirkan, hal ini dapat meningkatkan kepuasan, menimbulkan perasaan sejahtera secara emosional, dan ibu dapat mengendalikan persalinannya secara alamiah dan peran bidan adalah membantu serta memfasilitasi ibu agar merasa nyaman.⁶⁶

Bayi lahir spontan pada pukul 10.25 berjenis kelamin perempuan, segera menangis kuat dan gerakan aktif. Plasenta lahir spontan dan lengkap, terdapat luka robekan derajat II pada jalan lahir sehingga dilakukan penjahitan luka perineum

C. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

1. Pengkajian

Bayi Ny. S usia 0 jam cukup bulan sesuai masa kehamilan lahir secara spontan pada tanggal 04 Februari 2023 pukul 10.25 WIB berjenis kelamin perempuan. Bayi segera menangis kuat, nilai apgar skor 9/10. By.Ny.S dilakukan IMD 1 jam dan dilanjutkan rawat gabung.

Berdasarkan data antropometri diperoleh berat badan lahir 2680 gram, panjang badan 48.5 cm, lingkar kepala 32 cm lingkar dada 31 cm, lila 10.5 cm.

Apgar skor adalah suatu metode sederhana yang digunakan untuk menilai keadaan umum bayi sesaat setelah kelahiran. Penilaian ini perlu untuk mengetahui apakah bayi menderita asfiksia atau tidak. Yang dinilai adalah frekuensi jantung (Heart rate), usaha nafas (respiratory effort), tonus otot (muscle tone), warna kulit (colour) dan reaksi terhadap rangsang (respon to stimuli) yaitu dengan memasukkan kateter ke lubang hidung setelah jalan nafas dibersihkan, Setiap penilaian diberi angka 0,1,2. Dari hasil penilaian tersebut dapat diketahui apakah bayi normal (vigorous baby = nilai apgar 7-10), asfiksia ringan (nilai apgar 4-6), asfiksia berat (nilai apgar 0-3).⁶⁷

Antropometri adalah salah satu komponen kunci dalam penilaian status nutrisi pada anak maupun dewasa. Pada bayi baru lahir, pengukuran antropometri dalam 24 jam pertama kehidupan sangat penting dilakukan. Parameter yang paling sering digunakan pada bayi baru lahir adalah berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala.⁶⁸

Menurut Rohan (2013) Ciri-ciri bayi baru lahir normal adalah lahir aterm antara 37 – 42 minggu, berat badan 2500 – 4000 gram, panjang lahir 48 – 52 cm. Lingkar dada 30 – 38 cm, lingkar kepala 33 – 35 cm, lingkar lengan 11 – 12 cm, frekuensi denyut jantung 120 – 160 kali/menit, kulit kemerah-merahan dan licin karena jaringan subkutan yang cukup, rambut lanugo tidak terlihat dan rambut kepala biasanya telah sempurna, kuku agak panjang dan lemas, nilai APGAR >7, gerakan aktif, bayi langsung menangis kuat, genetalia pada laki-laki kematangan ditandai dengan testis yang berada pada skrotum dan penis yang berlubang sedangkan genetalia pada perempuan kematangan ditandai dengan vagina 2 dan uterus yang berlubang labia mayora menutup labia minora, refleks rooting (mencari puting susu) terbentuk dengan baik,

refleks sucking sudah terbentuk dengan baik, refleks grasping sudah baik, eliminasi baik, urin dan meconium keluar dalam 24 jam pertama.⁶⁹

2. Analisa

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif, data objektif By Ny S umur 0 jam BBLC CB SMK spontan membutuhkan perawatan neonatal esensial. Pelayanan neonatal esensial dimulai pada saat bayi lahir dan berlangsung sampai dengan setelah kelahiran. Perawatan neonatal esensial merupakan suatu pelayanan yang digunakan untuk menunjang kesehatan bayi baru lahir yang diberikan secara adekuat meliputi pencegahan hipotermi, perawatan tali pusat, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan asi eksklusif, pencegahan infeksi, pemberian imunisasi, dan deteksi dini tanda bahaya dengan melakukan pemeriksaan fisik.

Berdasarkan Permenkes No.21 tahun 2021 pasal 21 menjelaskan bahwa Pelayanan kesehatan bagi bayi baru lahir meliputi pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan mengacu pada pendekatan manajemen terpadu balita sakit, skrining bayi baru lahir, stimulasi deteksi intervensi dini pertumbuhan perkembangan dan pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada ibu dan keluarganya mengenai perawatan dan pengasuhan bayi baru lahir.²⁰

3. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang dilakukan di Puskesmas Turi pada By. Ny. S adalah melakukan penilaian awal untuk menilai apakah bayi mengalami asfiksia atau tidak dilakukan penilaian sepiantas setelah seluruh tubuh bayi lahir dengan tiga pertanyaan. Apakah kehamilan cukup bulan, apakah bayi menangis atau bernapas/tidak megap-megap, apakah tonus otot bayi baik/bayi bergerak aktif. Jika ada jawaban “tidak” kemungkinan bayi mengalami asfiksia sehingga harus segera dilakukan resusitasi. Resusitasi pada bayi baru lahir bertujuan untuk memulihkan fungsi pernapasan bayi baru lahir yang mengalami asfiksia.⁷⁰

Sedangkan penatalaksanaan yang dilakukan yaitu memberikan KIE kepada ibu pemberian ASI eksklusif. Manfaat dari ASI eksklusif

adalah meningkatkan kekebalan tubuh, memenuhi kebutuhan gizi, serta dapat meningkatkan *bounding* antara ibu dan anak. Penelitian yang dilakukan oleh Batiro, Damise, Halala, dan Anjulo (2017) menunjukkan bahwa anak yang tidak mendapatkan kolostrum atau IMD satu jam setelah kelahiran lebih berisiko terhadap stunting. Hal ini mungkin disebabkan karena kolostrum memberikan efek perlindungan pada bayi baru lahir dan bayi yang tidak mendapat kolostrum mungkin memiliki insiden, durasi, dan keparahan penyakit yang lebih seperti diare yang berkontribusi terhadap stunting. Selain itu durasi pemberian ASI yang berkepanjangan merupakan faktor risiko untuk stunting (Batiro, *et al.*, 2017).⁷¹

Melakukan perawatan bayi baru lahir. Menjaga kehangatan bayi dengan cara mengganti kain bayi yang telah basah dengan kain kering agar bayi tetap hangat dan tidak hipotermi. Bayi dimandikan setelah 6 jam agar suhu panas tubuhnya tidak hilang. Melakukan pengukuran antropometri dengan tetap menjaga kehangatan bayi.³⁶

Memberikan salep mata dan menyuntikkan vitamin K1 pada bayi. Salep mata diberikan dengan tujuan agar bayi terhindar dari infeksi mata atau *neonatal conjunctivitis*. Salep mata ini diberikan 1 jam setelah bayi lahir. Memberikan suntikan vitamin K pada bayi. Semua bayi baru lahir harus diberi penyuntikan vitamin K1 (Phytomenadione) 1 mg intramuskuler di paha kiri, untuk mencegah perdarahan BBL akibat defisiensi vitamin yang dapat dialami oleh sebagian bayi baru lahir. Pemberian vitamin K sebagai profilaksis melawan *hemorrhagic disease of the newborn*.³⁶

Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap memberikan ASI on demand setiap 2 jam sekali, memberikan KIE kepada ibu untuk menjaga kehangatan bayi, memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya bayi baru lahir, yaitu bayi tidak mau menyusu, bayi lemah/bergerak jika hanya dipegang, demam (jika suhu lebih dari 37,5° C atau teraba dingin

dengan suhu kurang dari 36,5° C) dan meminta ibu untuk langsung ke RS apabila muncul tanda-tanda bahaya seperti yang sudah dijelaskan.

ASI disebut sebagai makanan terbaik karena mengandung berbagai macam zat gizi dan nutrisi yang berguna bagi bayi dalam tahap kehidupan pertamanya. Selain itu, didalam ASI mengandung berbagai antibodi dan zat kekebalan tubuh sehingga bayi tidak mudah sakit. ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan sang bayi. ASI merupakan makanan yang paling sempurna. ASI akan cukup memenuhi kebutuhan bayi normal sampai dengan bayi berusia 6 bulan.⁷²

Tanda bahaya bayi baru lahir adalah suatu keadaan atau masalah pada bayi baru lahir yang dapat mengakibatkan kematian pada bayi. indakan yang harus dilakukan bila ada salah satu saja tanda bahaya, merujuk segera ke rumah sakit atau puskesmas, masalah atau kondisi akut perlu tindakan segera dalam satu jam kelahiran (oleh tenaga di kamar bersalin), tidak bernafas, sesak nafas, sianosis sentral (kulit biru), Bayi berat lahir rendah (BBLR) < 2500 gram, letargis, hipotermi atau stress dingin (suhu aksila <36.5°c), dan kejang.⁷³

Pengkajian tanggal 21 Februari 2023 (KN III 8-28 hari)By. Ny. S berusia 17 hari pemantauan dilakukan melalui WA, ibu mengatakan bayinya mengalami ruam popok sejak 4 hari yang lalu saat ada acara di rumah dan diberi baby oil, menyusunya kuat, BAK dan BAB lancar. Pemenuhan nutrisi : ASI on demand, BAK 6-8x/hari, BAB 3x/hari, tekstur lunak warna kekuningan. Berdasarkan pengkajian data objektif tampak di daerah pantat ada ruam popok, kemerahan. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah menganjurkan ibu untuk menghindari penggunaan pampers, menjaga daerah kelamin dan pantat bayi untuk terhindar dari lembab, menghentikan penggunaan baby oil, memberikan *diapers rush cream*, periksa ke dokter jika tidak membaik. Evaluasi tanggal 24 Februari ibu mengatakan sudah berkurang. Rencana imunisasi BCG tanggal 4 maret 2023. Berdasarkan jurnal tentang pengobatan baru

dermatitis popok pada anak-anak dan orang dewasa menguji sebuah krim sebagai pengobatan untuk dermatitis popok dengan menggunakan anti jamur dan kortikosteroid.⁷⁴

D. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas

1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian data pada tanggal 04 Februari 2023. Ny. S usia 43 tahun P3AB0AH3 postpartum spontan 2 jam normal, ibu mengatakan perut mules. Hasil pemeriksaan TD: 120/75mmHg, N: 82x/m, R: 20x/m, S: 36,0⁰ C, TFU: 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, perdarahan : 250 ml.

Ibu mengataan tidak mengalami masalah pada pemenuhan nutrisi, ibu sudah makan dengan nasi, lauk, sayur, dan buah serta minum air putih. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Radharisnawati dkk tentang Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Gizi Ibu Dengan Kelancaran Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemenuhan kebutuhan gizi ibu dengan kelancaran Air Susu Ibu (ASI) pada ibu menyusui. Kurang lancarnya Air Susu Ibu (ASI) dan tidak terpenuhinya kebutuhan gizi ibu dipicu oleh ketidakseimbangan makanan yang dikonsumsi ibu dengan Air Susu Ibu (ASI) yang diproduksi. Sehingga ibu menyusui harus memperhatikan dan meningkat kebutuhan gizinya karena dengan gizi yang seimbang akan mendukung pada kelancaran produksi air susu ibu.⁷⁵

Agar produksi air susu ibu lancar, ibu dianjurkan makan sebanyak 6 kali per hari, minum 3 liter air per hari sesuai frekuensi menyusui bayinya karena setelah menyusui ibu akan merasa lapar. Selain itu ibu dianjurkan minum setiap kali menyusui dan mengkonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari. Ibu menyusui dengan gizi yang baik, mampu menyusui bayi minimal 6 bulan. Sebaliknya pada ibu yang gizinya kurang baik tidak mampu menyusui bayinya dalam jangka waktu selama itu, bahkan ada yang air susunya tidak keluar.⁷⁶

2. Analisa

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif dapat ditegakkan diagnosis bahwa Ny. S usia 43 tahun P3A0Ah3 Post partum spontan 2 jam normal.

Menurut Sulistyawati (2009) masa nifas dibagi menjadi tiga tahap, yaitu puerperium dini, puerperium intermedial dan remote puerperium. Buku Acuan Nasional Yankes Maternal dan Neonatal, masa nifas (puerperium) adalah masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu.⁴⁸

3. Penatalaksanaan

Menjelaskan mengenai hasil pemeriksaan. Mengingatkan ibu untuk mengatur pola istirahat dengan baik salah satunya dengan cara istirahat atau tidur saat bayi juga tertidur atau dengan kata lain mengikuti pola aktifitas bayi sehingga ibu tidak merasa kelelahan karena apabila ibu kelelahan dapat mempengaruhi produksi ASI. Kebutuhan tidur ibu nifas dalam sehari kurang lebih delapan jam pada malam hari dan satu jam pada siang hari. Pola istirahat dan aktivitas ibu selama nifas yang kurang dapat menyebabkan kelelahan dan berdampak pada produksi ASI. Kondisi ibu yang terlalu letih dan kurang istirahat akan menyebabkan ASI berkurang, hal yang bisa diantisipasi dengan mengikuti pola tidur bayi, setidaknya ibu bisa terbantu dengan mendapatkan waktu istirahat yang lebih cukup.⁷⁶

Menjelaskan pada ibu untuk melakukan perawatan luka sesuai dengan yang telah diajarkan yaitu dengan melakukan pembersihan alat kelamin dari bagian depan kebelakang dan mengeringkan dengan handuk atau tissue sampai kering. Serta menganjurkan ibu untuk melakukan penggantian pembalut setiap 3-4 jam sekali. Berdasarkan penelitian Herlina (2018), pembersihan atau perawatan luka perineum dengan *vulva hygiene* dapat membantu penyembuhan luka perineum.⁷⁷

Memberikan terapi Fe 1x1 dan Vit A 1 kapsul 200.000 IU diminum saat ini dan 1 kapsul berikutnya diminum 24 jam setelah dosis 1, pemberian tablet tambah darah merupakan salah satu pencegahan anemia yang mungkin terjadi pada ibu hamil dan nifas, sehingga sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual. Pemberian Vit A sangat bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh ibu setelah melahirkan, serta membantu mempercepat pemulihan dan penyembuhan laserasi perineum. Vitamin A adalah nutrisi penting yang penting untuk menjaga penglihatan normal, ekspresi gen, reproduksi, perkembangan embrio, pertumbuhan, dan fungsi kekebalan tubuh.⁷⁸²⁰

Memberikan pengertian kepada suami Ny.S untuk ikut membantu merawat bayi dan melakukan beberapa tugas rumah tangga agar dapat meringankan aktifitas ibu sehingga ibu tidak merasa kelelahan yang berlebihan. Dukungan yang terpenting adalah peran suami, suami merupakan kepala keluarga sekaligus patner istri dalam mengarungi bahtera rumah tangga mereka. Salahsatu peran suami dalam keluarga adalah menjaga kesehatan istri setelah melahirkan yaitu dengan cara memberikan cinta kasih kepada istrinya agar sang istri merasa diperhatikan, mengantarkan untuk kontrol, menganjurkan untuk makan makanan bergizi, istirahat yang cukup, dan membantu merawat bayi. Terbukti dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dukungan keluarga dan suami terhadap masa nifas ibu dapat meningkatkan kesejahteraan fisik, mental dan sosial. Terutama, sebagai aspek yang berada dari kesejahteraan ibu masa nifas.⁴⁴

Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan bayi yaitu dengan menjaga kebersihan bayi dengan mandi 2 kali sehari, menjaga suhu tubuh bayi tetap hangat, tidak memakaikan gurita kepada bayi,

memberikan ASI sesering mungkin, selalu mengajak bicara, melakukan kontak mata serta memberika sentuhan saat menyusui bayi. Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan. Perawatan bayi tidak terlepas dari peran serta keluarga. Perawatan bayi yang baik dan benar akan dapat mencegah bayi dari suatu keadaan yang tidak diinginkan dan bisa membuat bayi menjadi bugar dan sehat. Diharapkan bayi akan bisa tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang cerdas. Oleh karena itu, perawatan bayi haruslah dimulai sedini mungkin dengan melibatkan keluarga terutama orang yang dekat dengan bayi seperti ibu. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan bayi adalah menjaga kebersihan bayi, perawatan tali pusat, menjaga suhu bayi tetap hangat, pemenuhan nutrisi bayi dengan memberikan ASI sesering mungkin, serta memberikan kasih sayang kepada bayi.

E. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

1. Pengkajian

Pengkajian pada tanggal 16 Maret 2022 melalui *whatssapp*. Ibu mengatakan ingin menggunakan kontrasepsi IUD setelah lebaran, saat ini ibu disarankan menggunakan metode alami yaitu MAL (metode amenore laktasi) dengan syarat memberikan ASI secara eksklusif 2 selama 8 sampai 12 kali sehari, ibu belum mendapatkan haid, dan bayinya berusia di bawah 6 bulan. Menurut Permenkes no 21 tahun 2021 pasal 27 bahwa tindakan pemberian Pelayanan Kontrasepsi meliputi pemberian kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, pelayanan vasektomi dan konseling Metode Amenorea Laktasi (MAL).²⁰

2. Analisa

Ny. S usia 43 tahun P3A0Ah3 dengan KB MAL

3. Penatalaksanaan

Memberikan KIE kepada ibu tentang KB MAL yang bisa digunakan dengan syarat memberikan ASI secara eksklusif 2 selama 8 sampai 12

kali sehari, ibu belum mendapatkan haid, dan bayinya berusia di bawah 6 bulan.⁷⁹